

Kemampuan Menulis Surat Resmi dan Surat Pribadi Dengan Metode Pembelajaran Komunikatif Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Rewarangga Ende Tahun Ajaran 2023/2024

Falentinus Bata¹, Angela Ratu²
Universitas Flores, Ende, Indonesia

Email: falentinusbata@gmail.com¹angelaratucdhema@gmail.com²

Asbtrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi dengan metode pembelajaran komunikatif pada siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam bentuk angka-angka dan dianalisis secara kualitatif verbal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan teknik tes tertulis dan dokumentasi. Metode tes tertulis digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga dalam menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan metode pembelajaran komunikatif. Kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 21 orang siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga Ende. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi dan surat pribadi tergolong baik. Kemampuan menulis surat resmi dengan rata-rata 80,52% dan surat pribadi dengan rata-rata adalah 81,23%

Kata Kunci : Kemampuan Menulis Surat Resmi, Surat Pribadi, dan Metode PBL.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa, ada beberapa elemen yaitu kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis dapat dianggap sebagai bentuk komunikasi yang melibatkan ungkapan pesan melalui tulisan dengan menggunakan perasaan. Kemahiran dalam menulis sangat penting bagi semua orang karena merupakan fondasi yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan diri di masa mendatang. Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam mengkomunikasikan pesan atau pemikiran kepada orang lain dengan cara yang dapat mereka pahami.

Menyampaikan pesan kepada orang lain dengan menggunakan tulisan adalah suatu aktivitas yang disebut menulis. Dalam kegiatan ini, kita dapat mengungkapkan ide, pikiran, emosi, atau informasi kepada pembaca dengan menggunakan kata-kata. Menyusun tulisan juga berarti melaksanakan suatu aktivitas untuk menghasilkan suatu rekaman atau data pada suatu media dengan menggunakan huruf yang bisa

dimengerti dan dipahami oleh orang lain. Menurut Tarigan (dalam Ramadhani, 2020) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak melibatkan komunikasi langsung dengan orang lain. Menulis adalah sebuah aktivitas komunikasi yang melibatkan pengiriman pesan atau informasi secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan tulisan sebagai sarana atau alatnya. Menulis melibatkan beberapa komponen, seperti penulis sebagai pengirim pesan, konten tulisan, saluran atau media yang digunakan, dan audiens atau pembacanya.

Menulis merupakan upaya untuk menyampaikan ide, pikiran, dan emosi secara tertulis dengan tujuan agar pembaca dapat memahami maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. (Musfiroh, 2016: 237). Hal ini dikarenakan menulis (tulisan) memiliki ciri berbeda dengan bahasa lisan. Dengan demikian, banyak siswa yang tidak senang dengan kegiatan menulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan membutuhkan keekspresifan dalam menuangkan ide. Sebuah tulisan akan dapat berkembang apabila penulis memiliki sebuah pengetahuan lebih terkait dengan topik yang akan ditulis. Apabila penulis miskin akan pengetahuan dapat dipastikan bahwa tulisan tersebut tidak banyak mengandung informasi dan miskin akan kata, karena terlalu sulit untuk memproduksi sebuah wacana. Salah satu pelajaran dalam menulis adalah menulis surat yang memungkinkan siswa untuk berlatih menulis agar mereka nantinya dapat menyampaikan informasi secara tertulis sesuai dengan situasi dan konteks yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang kemampuan menulis surat di kelas VII SMP Swasta Rewarangga, penulis mendapatkan simpulan bahwa keterampilan menulis surat di kelas VII SMP Swasta Rewarangga masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan bahwa siswa yang berada di kelas VII sedang mengalami perubahan dan penyesuaian. Selain itu, permasalahan dalam menulis muncul ketika siswa menciptakan sebuah kalimat yang memerlukan kebenaran tata bahasa dan ejaan yang tepat. Kelemahan yang ditunjukkan dalam masalah ini adalah ketidakmampuan siswa dalam mengekspresikan diri secara tertulis, termasuk dalam pembelajaran menyusun surat baik surat resmi maupun surat pribadi.

Tugas pendidik dalam hal ini adalah menciptakan situasi pembelajaran menulis yang lebih asyik dan menarik bagi peserta didik. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan siswa sulit menulis. Faktor tersebut dapat berupa pengajaran di Sekolah yang tidak pernah berkembang, tidak digunakannya strategi pembelajaran yang tepat, serta kurangnya motivasi dan minat peserta didik untuk menulis. Untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis surat, guru perlu mengaplikasikan berbagai metode yang beragam. Metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan untuk melaksanakan rencana pembelajaran dalam bentuk kegiatan konkret dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai "Kemampuan Menulis Surat Resmi dan Surat Pribadi dengan

Metode Pembelajaran Komunikatif pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Rewarangga Tahun Ajaran 2023/2024". Strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai jalan keluar atas permasalahan- permasalahan yang terjadi. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi atau bahkan pembelajaran menulis yang lainnya.

METODE

Pada prinsipnya, untuk melakukan penelitian yang baik dan benar, diperlukan penggunaan metode dan teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik tes tertulis dalam bentuk uraian dan juga dokumentasi untuk mendukung hasil penelitiannya. Teknik tes tertulis dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis surat resmi maupun surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga melalui metode Pembelajaran Komunikatif. Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (kasiram, 2010:172).

Populasi adalah keseluruhan karakteristik yang memiliki ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga yang berjumlah 21 siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Berhubung populasi berjumlah 21 orang siswa, maka semua siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Tes yang dilakukan berupa tes menulis surat resmi maupun surat pribadi. Teknik penyajian data yang digunakan adalah teknik formal yakni dengan menggunakan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyajikan data, tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan kode kepada siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga Ende sebagai sampel. Pemberian kode ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1
Data Kode Siswa

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1.	Fransiska Graselda	FG
2.	Adelbertus Herron Davids	AHD
3.	Modesta P. Ita	MPI
4.	Bening Dengu	BD
5.	Anastasia P. Angga	APA
6.	Emanuel H. Ddawa	EHN
7.	Julio A.Tiwu	JAT
8.	Leontius Marvel Minggu	LMM

9.	Fabianus Anggi Mere	FAM
10.	Robertus J. Kebu	RJK
11.	Febronia M. Beo	FMB
12.	Maria N. Ena	MNE
13.	Ludwina A. Niga	LAN
14.	Laurentia Meliana Mei	LMM
15.	Maria Matilda Ona	MMO
16.	Velria Risna Rene	VRR
17.	Donatia Arista Mindi	DAM
18.	Yohanes Refan Sius Kendo	YRSK
19.	Ferdinandus Toti Lidi	FTL
20.	Andreas B. Woge	ABW
21.	Ferdinandus Nggano	FN

Sebelum peneliti menganalisis hasil tes kemampuan siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga Ende tentang kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan teknik metode pembelajaran komunikatif, maka terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut

1. Kegiatan Awal
 - a) Peneliti menyampaikan SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran
 - b) Peneliti dan siswa /siswi bertanya jawab tentang pengalaman menulis surat resmi dan surat pribadi
2. Kegiatan Inti
 - a) Peneliti menjelaskan materi tentang surat resmi dan surat pribadi
 - b) Peneliti meminta siswa untuk menulis surat resmi dan surat pribadi
3. Kegiatan Akhir
 - a) Peneliti bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan tentang materi surat resmi dan surat pribadi
 - b) Peneliti mengoreksi langsung pekerjaan siswa dan memberikan penilaian terhadap pekerjaan siswa

Setelah tabel kode responden dikemukakan, langkah selanjutnya yaitu mengadakan tes tertulis dalam bentuk uraian. Dalam tes tertulis ini siswa diminta untuk menulis surat resmi dan surat pribadi. Setelah siswa menulis surat resmi dan surat pribadi, peneliti memeriksa pekerjaan siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran komunikatif dari setiap peserta yang ada. Instrumen soal yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut

- a) Tulislah sebuah surat resmi dengan tema surat OSIS!
- b) Tulislah sebuah surat pribadi dengan tema surat kepada sahabat!

Selanjutnya penyajian hasil tes kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan teknik pembelajaran komunikatif terhadap lembar kerja siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga Ende dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.2
Hasil pemeriksaan surat resmi siswa

No	Kode Siswa	Aspek yang dinilai				Jml	Nilai	Ket
		Kesesuaian struktur surat resmi	Kalimat efektif	Ketepatan dalam menggunakan EYD	Ketepatan tanda baca			
1	FG	30	18	20	18	86	86	T
2	AHD	30	17	25	15	87	87	T
3	MPI	30	20	25	18	93	93	T
4	BD	25	20	20	18	83	83	T
5	APA	25	18	25	18	86	86	T
6	EHN	30	15	25	15	85	85	T
7	JAT	25	18	20	18	81	81	T
8	LMM	25	15	20	18	78	78	T
9	FAM	20	18	25	15	78	78	T
10	RJK	25	18	20	15	78	78	T
11	FMB	30	18	25	20	93	93	T
12	MNE	30	20	25	20	95	95	T
13	LAN	30	18	18	15	81	81	T
14	LMM	30	18	25	15	88	88	T
15	MMO	25	18	25	15	83	83	T
16	VRR	25	18	20	15	78	78	T
17	DAN	20	15	20	20	75	75	T

18	YRSK	20	10	20	18	68	68	T T
19	FTL	18	10	18	10	56	56	T T
20	ABW	25	18	20	18	81	81	T
21	FN	15	10	18	15	58	58	T T
Juml ah nilai		533	350	459	349	1.6 91	1.691	
rata- rata		25,38	16,66	21,85	16,61	80, 52	80,52	

Ket:

T=Tuntas TT=Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil tes pada 21 siswa SMP Swasta Rewangga Ende yang terlihat pada tabel 1.3 peneliti mengklasifikasikan nilai perolehan siswa berdasarkan masing-masing aspek penilaian yang terdiri dari kesesuaian struktur surat resmi, kalimat efektif, ketepatan dalam menggunakan EYD, dan ketepatan tanda baca memperoleh nilai rata-rata 80,52 dengan predikat baik.

Tabel 1.3

Klasifikasi nilai tingkat kepuasan siswa menulis surat resmi dengan menggunakan teknik pembelajaran komunikatif

No	Kualifikasi Nilai	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat baik	85-100	8	38,09%
2	Baik	75-84	10	47,61%
3	Cukup	50-74	3	14,28%
4	kurang	0-49	0	0%

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang kualifikasi nilai sangat baik sebanyak 8 orang dengan presentasinya 38,09% dan kualifikasi baik sebanyak 10 orang dengan presentasinya 47,61%, sedangkan kualifikasi nilai cukup sebanyak 3 orang dengan presentasinya 14,28%, dan kualifikasi nilai kurang sebanyak 0 orang dengan presentasinya 0%.

Tabel Hasil Ketuntasan Menulis Surat Resmi

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1.	75-100	Tuntas	18	85,71%
2.	0-74	Tidak Tuntas	3	14,28%
Jumlah			21	99,99%

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi lebih banyak yang tuntas. Hal ini dapat dilihat pada besar presentase ketuntasan yaitu 85,71%, sedangkan presentase ketidaktuntasan sebesar 14,28%.

Tabel 1.4
Hasil pemeriksaan surat pribadi siswa

No	Kode Siswa	Aspek yang dinilai				Jmh	Nilai	Ket
		Kesesuaian struktur surat pribadi	Kalimat efektif	Ketepatan dalam menggunakan EYD	Ketepatan tanda baca			
1	EHN	30	18	25	15	88	88	T
2	DAN	25	18	22	18	83	83	T
3	ANJ	25	18	20	18	81	81	T
4	MPH	30	18	25	15	88	88	T
5	FR	25	18	20	18	81	81	T
6	MNE	30	20	25	20	95	95	T
7	BD	30	20	25	20	95	95	T
8	EDK	30	20	25	18	93	93	T
9	LMM	30	20	20	15	85	85	T
10	VRR	23	18	25	18	84	84	T
11	LMM	20	18	25	18	81	81	T

12	MMO	25	18	25	18	86	86	T
13	APA	30	15	25	18	88	88	T
14	FAM	15	10	15	10	50	50	T T
15	FG	30	18	20	15	83	83	T
16	ABB	20	10	20	10	60	60	T T
17	FN	20	15	20	10	65	65	T T
18	RJNK	20	18	20	18	76	76	T
19	YAT	25	20	20	15	80	80	T
20	YRI	20	18	25	18	81	81	T
21	LA	30	18	20	15	83	83	T
Jmh nilai		533	366	467	340	1.70 6	1.706	
rata- rata		25,38	17,14	21,52	15,66	81,2 3	81,23	

Ket:

T=Tuntas TT=Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil tes pada 21 siswa SMP Swasta Rewangga Ende yang terlihat pada tabel 1.4 peneliti mengklasifikasikan nilai perolehan siswa berdasarkan masing-masing aspek penilaian yang terdiri dari kesesuaian struktur surat pribadi, kalimat efektif, ketepatan dalam menggunakan EYD, dan ketepatan tanda baca memperoleh nilai rata-rata 81,23 dengan predikat baik.

Tabel 1.5

Klasifikasi Nilai Tingkat Kepuasan Siswa Menulis Surat Pribadi Dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Komunikatif

No	Kualifikasi Nilai	Skor	Jumlah siswa	Presentase%
1	Sangat baik	85-100	8	38,09%
2	Baik	75-84	10	47,61%

3	Cukup	50-74	3	14,28%
4	Kurang	0-49	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut jumlah siswa yang kualifikasi nilai sangat baik sebanyak 8 orang dengan presentasinya 38,09% dan kualifikasi baik sebanyak 10 orang dengan presentasinya 47,61%, sedangkan kualifikasi nilai cukup sebanyak 3 orang dengan presentasinya 14,28%, dan kualifikasi nilai kurang sebanyak 0 orang.

Tabel Hasil Ketuntasan Menulis Surat Pribadi

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1.	75-100	Tuntas	18	85,71%
2.	0-74	Tidak Tuntas	3	14,28%
Jumlah			21	99,99%

Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi lebih banyak yang tuntas. Hal ini dapat dilihat pada besar presentase ketuntasan yaitu 80,95%, sedangkan presentase ketidaktuntasan sebesar 19,04%.

KESIMPULAN

Menulis merupakan salah satu upaya untuk menyalurkan ide, pikiran, perasaan dan emosi yang dimiliki oleh seorang penulis, dengan tujuan agar apa yang ditulis atau yang dihasilkan dapat dipahami oleh para pembaca. Salah satu contoh kegiatan menulis adalah menulis surat resmi dan surat pribadi. Peneliti melakukan penelitian dengan judul kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi dengan metode pembelajaran komunikatif pada siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga Ende. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga Ende tergolong baik. Hal ini dapat dilihat pada besar nilai rata-rata kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi. Kemampuan menulis surat resmi dengan rata-rata 80, 52 % dengan predikat baik. Sedangkan kemampuan menulis surat pribadi dengan rata 81,23% dengan predikat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Swasta Rewarangga Ende sudah tergolong baik dengan predikat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanti, E. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dengan Strategi Writing In The Here And Right Now Pada Siswa Kelas Vii D Smp Negeri 9 Yogyakarta. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-S1*, 6(5), 621-633.
- Bata, F. 2023 Melatih Kemampuan Berbicara Melalui Teknik Berdiskusi Partisipatif dan Kolaboratif Mahasiswa Semester I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP

- Universitas Flores. *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 147-157.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Djollong, A. F. 2014. Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqlal: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Kasiram Moh., Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, Cet.II, Malang; UIN Maliki Press, 2009
- Musfiroh, Tadkiroatun, 2016. *Psikolinguistik Edukasional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurbaeti, N. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah dan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Melalui Kegiatan Pembelajaran Menulis dengan Model Pembelajaran Cooperative Script (Penelitian Tindakan kelas pada siswa kelas VII SMP PUI Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Ramadhani, S. 2020. Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Siswa kelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahun pembelajaran 2020. 7(1), 12-22.
- Sindi, S., Agustina, J., & Nufus, H. 2022. Pengaruh Metode Pembelajaran Komunikatif Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2754-2763.
- Supriyati, I. 2020. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas viii mtsn 4 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 104-116.